

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sumber Data

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif. Menurut (Juliandi, 2013) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang berupaya untuk mengkaji bagaimana suatu variabel memiliki keterkaitan atau berhubungan dengan variabel lain, atau apakah suatu variabel dipengaruhi oleh variabel lainnya, atau apakah suatu variabel menjadi sebab perubahan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, pendekatan asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh beban kerja, stress kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Tri Sakti Purwosari Makmur

3.1.2. Sumber Data

1) Data Primer

Menurut (Sugiyono, 2019). Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang berhubungan dengan penelitian. Data primer yang digunakan penulis dalam penelitian adalah kuesioner.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung tetapi ⁴² ia perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak

lain) yang berupa bukti , catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1.Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Tri Sakti Purwosari Makmur yang beralamat di Jl. Sei Batang Hari No. 57, Babura Sunggal, Kec. Medan Sunggal, Kota Medan , Sumatera Utara

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada bulan Juli 2023 sampai dengan bulan September 2023.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023				Oktober 2023			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Bimbingang Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Perbaikan Proposal																								
6	Penyusunan Skripsi																								
7	Sidang Skripsi																								

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1.Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa populasi adalah pencangkupan wilayah yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Tri Sakti Purwosari Makmur sebanyak 53 orang.

Tabel 3.2
Komposisi Karyawan PT Tri Sakti Purwosari Makmur

No	Nama Karyawan	Jabatan
1	Armansyah	Area Manager
2	Wahyu Cahyadi	Sales Supervisor Wholesaler
3	Rahmad Syahputra	Sales Supervisor SPO
4	Daniel Fajar Sibarani	Chief Administration
5	Fitria Handayani Lubis	Sales Officer Retail
6	Roihanah Azizah Nasution	Admin Finance
7	Syadjali Alamsyah Siregar	Admin Warehouse
8	Nova Sari Devy Sinaga	Admin Support
9	Zulchaidir	Sales Wholesaler Canvasser
10	Kiki Permadi	Sales Wholesaler Canvasser
11	Susanto	Sales Wholesaler Canvasser
12	Ramadhan Syahputra	Sales Wholesaler Canvasser
13	Agus Pranata	Sales Wholesaler Canvasser
14	Zulfiansyah	Merchandiser GT
15	Darma Hermawan	Merchandiser GT
16	M. Ramvir Habibi Lating ST	Merchandiser GT
17	Wahyu Putra Siregar	Merchandiser GT
18	Amdy Husein Lubis	Merchandiser GT
19	Ihsan Muliadi Tanjung	Sales Retail Canvasser
20	Syahrul Ramadhan	Sales Retail Canvasser
21	Syarifuddin	Sales Retail Motorist
22	Sukarno Sinaga	Sales Retail Motorist
23	Hendra Pasaribu	Sales Retail Motorist
24	Cristian Nicholas Siregar	Sales Retail Motorist
25	Hendi India Zaya Hulu	Sales Retail Motorist
26	Yudi Wibowo	Sales Retail Motorist
27	Auladi Arjuna	Sales Retail Motorist
28	Pristian Pratama Putra	Driver Distribution
29	Bintang Edward Hasuduan Sibarani	Driver Distribution
30	Prayoga Ananta	Sales Retail Motorist
31	Alpray Masni Siregar	Sales Retail Motorist
32	Al Muarrif Fadhlillah	Sales Retail Motorist
33	M. Irsan Rahman	Sales Retail Motorist
34	Rivandy Pradana	Sales Wholesaler Canvasser
35	Wandi Gustiawan	Sales Supervisor Retail
36	Munawar Rizal	AMS
37	Theresia Octavia N Marpaung	Admin Sales & Marketing
38	Muhammad Fadli Pratama	Sales Retail Motorist
39	Bonar Setia Hutagalung	Sales Retail Motorist
40	Kurniawan	Sales Retail Motorist
41	Heri Hanafi	Sales Wholesaler Canvasser
42	Salman Alfarizi Nasution	Sales Retail Motorist
43	Dimas Agum Praditya	Sales Retail Motorist
44	Benny Brata	Sales Retail Canavaser
45	Hendro Riyanto	Sales Retail Motorist
46	Rizqi Akbar Sadly	Sales Retail Motorist
47	Muhammad Nur Hidayat	Sales Retail Motorist
48	Rido Fareza	Sales Retail Motorist
49	Robby Unedo Simanjuntak	Sales Retail Motorist
50	Natasyha Ursulla Ginting	Admin Finance

51	Nurliansyah	Sales Retail Supervisor
52	Muhammad Syah Putra Lubis	Sales Retail Motorist
53	Wisnu Pangestu	Sales Retail Motorist

Sumber: Data dari administrasi Finance PT Tri Sakti Purwosari Makmur

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Adapun untuk penentuan jumlah/ukuran sampel, bila populasi kurang dari 100 maka sampel diambil adalah jumlah populasi. Dengan demikian dalam penelitian ini sampel diambil dengan metode sampel jenuh dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 53 orang.

3.4. Definisi Operasional Variabel dan Aspek Pengukuran Variabel

1.4.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah semua variabel yang terkandung dalam hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

3.4.1.1 Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan

3.4.1.2 Variabel Bebas (X)

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban kerja, stres kerja dan lingkungan kerja

1.4.2 Aspek Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasikan kedalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Adapun definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.3
Aspek Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Kinerja Karyawan (Y)	menurut (Suparmi., 2023) kinerja karyawan adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu dalam sebuah organisasi agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.	1. Kualitas kerja 2. Kuantitas 3. Ketepatan Waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Efisiensi (Sukartini, 2022)	<i>Likert</i>
2	Beban Kerja (X ₁)	Menurut (Triyadin, 2021) beban kerja adalah suatu kondisi dari pekerjaan dengan uraian tugasnya yang harus diselesaikan pada batas waktu tertentu.	1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi pekerjaan 3. Penggunaan waktu 4. Standar pekerjaan (Sundari, 2023)	<i>Likert</i>
3	Stres Kerja (X ₂)	Menurut (Asih, 2018), stress kerja adalah suatu kondisi dari interaksi manusia dengan pekerjaannya pada sesuatu berupa suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berpikir, dan kondisi seorang	1. Tuntutan Tugas 2. Tuntutan Peran 3. Tuntutan antar Pribadi 4. Struktur Organisasi (Massie, 2018)	<i>Likert</i>

		karyawan.		
4.	Lingkungan Kerja (X3)	Menurut (Adhitya, 2021) lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pegawai yang dapat mempengaruhi diri pegawai dalam menjalankan tugas yang dibebankan oleh perusahaan	1. Udara 2. Warna 3. Penerapan 4. Kebisingan (Suhendar, 2023)	<i>Likert</i>

Sumber: Data Diolah

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Didalam suatu penelitian, metode pengumpulan data merupakan suatu faktor yang penting karena diperoleh dari data yang didapatkan dalam penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1) Kuesioner (Angket)

Menurut (Sugiyono, 2019: 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

2) Studi dokumentasi

Dalam pengumpulan data juga dengan pengumpulan dokumen-dokumen yang ada diperusahaan tentang sejarah singkat perusahaan dan struktur organisasi serta data yang ada dilokasi penelitian

Selain itu instrument atau angket dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan bagi semua responden diberi pertanyaan yang sama dimana setiap pertanyaan mempunyai opsi dan juga bobot yaitu:

Tabel 3.4 Skala Pengukuran Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang setuju	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

3.6. Uji Instrumen Penelitian

3.6.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Situmorang, 2012).

Rumus pengujian validitas dengan korelasi product momet yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dengan y

x : Variabel x (butir pertanyaan)

y : Variabel y (skor total).

n : Jumlah individu dalam sampel

Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka pernyataan dinyatakan valid
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

Pengujian validitas pada penelitian ini yaitu dengan program SPSS for windows.

1. Uji Validitas Beban Kerja (X1)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Beban Kerja

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Beban Kerja (X1)

Butir Instrumen	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,497	0,361	Valid
2	0,548	0,361	Valid
3	0,363	0,361	Valid
4	0,548	0,361	Valid
5	0,548	0,361	Valid
6	0,720	0,361	Valid
7	0,803	0,361	Valid
8	0,830	0,361	Valid
9	0,365	0,361	Valid
10	0,720	0,361	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.5 diatas dapat dilihat pada variabel Beban Kerja (X1) diketahui bahwasanya 10 pertanyaan yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrument.

2. Uji Validitas Stres Kerja (X2)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Stres Kerja

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Stres Kerja (X2)

Butir Instrumen	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
-----------------	----------------	---------------	------------

1	0,544	0,361	Valid
2	0,739	0,361	Valid
3	0,579	0,361	Valid
4	0,564	0,361	Valid
5	0,739	0,361	Valid
6	0,616	0,361	Valid
7	0,437	0,361	Valid
8	0,616	0,361	Valid
9	0,437	0,361	Valid
10	0,393	0,361	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.6 diatas dapat dilihat pada variabel Stres Kerja (X2) diketahui bahwasanya 10 pertanyaan yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrument.

3. Uji Validitas Lingkungan Kerja (X3)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Lingkungan Kerja

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja (X3)

Butir Instrumen	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,363	0,361	Valid
2	0,696	0,361	Valid
3	0,475	0,361	Valid
4	0,364	0,361	Valid
5	0,374	0,361	Valid
6	0,363	0,361	Valid
7	0,475	0,361	Valid
8	0,774	0,361	Valid
9	0,363	0,361	Valid
10	0,774	0,361	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.7 diatas dapat dilihat pada variabel Lingkungan Kerja (X3) diketahui bahwasanya 10 pertanyaan yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrument.

4. Uji Validitas Kinerja (Y)

Data dalam tabel yang telah dirangkum dalam tabel frekuensi di bawah ini menunjukkan seberapa besar frekuensi yang menjawab pertanyaan tentang variabel Kinerja

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Kinerja (Y)

Butir Instrumen	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,371	0,361	Valid
2	0,468	0,361	Valid
3	0,766	0,361	Valid
4	0,380	0,361	Valid
5	0,462	0,361	Valid
6	0,468	0,361	Valid
7	0,518	0,361	Valid
8	0,373	0,361	Valid
9	0,376	0,361	Valid
10	0,766	0,361	Valid
11	0,676	0,361	Valid
12	0,477	0,361	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan Tabel 3.8 diatas dapat dilihat pada variabel Produktivitas (Y) diketahui bahwasanya 12 pertanyaan yang telah diuji menunjukkan hasil yang bernilai valid atau sah. Sehingga seluruh item ini dapat digunakan sebagai instrument.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Reabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengukuran reabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha, jika (α) 0,60 maka reabilitas pernyataan bisa diterima (Setiadj, 2004)

1. Uji Reliabilitas Beban Kerja (X1)

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Beban Kerja (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	10

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Beban Kerja memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,787 oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* variabel Beban Kerja pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60 maka dapat disimpulkan bawa instrument penelitian ini reliabel.

2. Uji Reliabilitas Stres Kerja (X2)

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Stres Kerja (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.742	10

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Pelatihan Kerja memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,742 oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* variabel Stres Kerja pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60 maka dapat disimpulkan bawa instrument penelitian ini reliabel.

3. Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja (X3)

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.687	10

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Lingkungan Kerja memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,687 oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* variabel Disiplin pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60 maka dapat disimpulkan bawa instrument penelitian ini reliabel.

4. Uji Reliabilitas Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Produktivitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.672	12

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Berdasarkan pada data tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel Produktivitas memperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,672 oleh karena itu nilai *Cronbach Alpha* variabel Produktivitas pada penelitian ini lebih besar dari pada nilai Cronbach Alpha 0,60 maka dapat disimpulkan bawa instrument penelitian ini reliabel.

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019). Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Deskriptif ini digunakan untuk memperjelas atau menggambarkan fakta yang terjadi pada variabel yang diteliti dengan program SPSS.

Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Dalam analisis ini

dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelatihan kerja, lingkungan kerja dan disiplin terhadap produktivitas

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik adalah pengujian terhadap model regresi untuk menghindari adanya penyimpangan pada model regresi dan untuk mendapatkan model regresi yang lebih akurat. Pengujian asumsi klasik terdiri dari tiga pengujian, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dalam mengolah data penulis dibantu dengan *Software SPSS 26.0 for Windows*.

1. Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, Variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap residu data Penelitian dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian normalitas data dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian adalah normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data penelitian tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen atau variabel bebas. Jika variabel bebas tersebut saling berkorelasi, maka variabel

tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk ini, salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF nya dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,01$ dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinearitas pada model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas untuk menguji dalam sebuah model regresi apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi for windows. Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik *scatterplot*. Apabila titik menyebar secara acak tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai uji uji selanjutnya.

Dalam menguji heteroskedastisitas peneliti menggunakan cara uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika Nilai Signifikan, lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

3.7.3. Analisis Regresi Linear Berganda.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable independen (beban kerja, stres kerja dan lingkungan kerja) terhadap variabel dependen produktivitas. Model regresi yang digunakan dapat dirumuskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja

A :Konstanta dan Keputusan Regresi

b₁, b₂, b₃ :Koefisien regresi variabel

X₁ : Variabel Beban Kerja

X₂ : Variabel Stres Kerja

X₃ : Variabel Lingkungan Kerja

e : Tingkat kesalahan (error)

3.7.4. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (dalam Doni Marlius 2022) Uji statistik t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun kriteria pengujian secara parsial dengan tingkat level of signifikan $\alpha = 5\%$.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus yaitu :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden yang diteliti

Jika hasil uji $t > 0,05$ maka ditolak, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.

Jika nilai hasil uji $t < 0,05$ maka ditolak, berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu mempunyai pengaruh yang signifikan.

1. Bentuk pengujian sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0 : \beta \neq 0$, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.



Gambar 3. 1 Penerimaan dan Penolakan H0 Uji t

Jika t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% $\alpha = 0,05$.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 diterima, jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($\text{sig} > 0,05$) maka H_0 ditolak.

2. Uji F (Simultan)

Menurut Ana (dalam Fenny Krisna Marpaung 2021:60) uji F disebut juga dengan uji koefisien regresi secara serentak atau bersama-sama, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak atau bersama-sama terhadap pengaruh variabel dependen. Uji F disebut juga dengan uji koefisien regresi secara serentak atau bersama-sama, yaitu untuk mempengaruhi pengaruh variabel independen secara serentak atau bersama-sama terhadap pengaruh variabel dependen. F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% dengan kriteria sebagai berikut :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_n : Nilai uji F

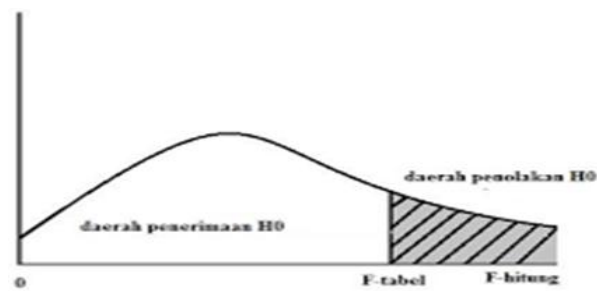
R : Koefisien korelasi berganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

a. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($\text{sig} < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

- b. jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ ($\text{sig} > 0,005$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



Gambar 3. 2 Penerimaan dan Penolakan H_0 Uji F

3. Koefisien Determinasi

Menurut Santoso (Cahyani dan Sitohang 2016:10) menyatakan bahwa koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam persamaan suatu regresi. Semakin besar koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Adapun kriteria pengujian Analisis Koefisien Determinasi Berganda yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai R square diatas 0,5 maka dapat dikatakan baik.
2. Jika nilai R square dibawah 0,5 maka dapat dikatakan kurang baik.

Rumus Koefisien Determinasi :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- Kd : Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X
- r^2 : Kuadrat koefisien korelasi
- 100% : Pengkali yang menyatakan dalam presentase

- a. Jika $R^2 = 1$ atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif dan korelasi antara variabel yang diuji sangat kuat.
- b. Jika $R^2 = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti atau diuji.